

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah yang selalu dihadapi manusia yaitu bagaimana cara agar dapat hidup bahagia, sehingga dengan begitu ia dapat bertahan hidup sampai anak keturunannya dengan sejahtera.¹ Kesejahteraan merupakan harapan bagi setiap manusia, setiap orang mengharapkan kesejahteraan bagi keluarga dan keturunannya. Kesejahteraan mencakup seluruh bidang kehidupan manusia, mulai dari ekonomi, sosial, budaya, kesehatan dan lain sebagainya. Masyarakat masih mengandalkan hasil bertani dan beternak untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sedangkan tidak semua masyarakat dapat mempunyai kesempatan untuk bertani dan beternak karena terkendala modal dan juga kemampuan masing-masing individu itu sendiri.

Mencapai kemakmuran memerlukan upaya keras dan ulet, termasuk pemerintah dan masyarakat. Islam menganggap pekerjaan atau bisnis (amal) sebagai kepentingan dan kemuliaan sosial ketika orang mau bekerja dengan tekun.² Dengan mengandalkan kreativitas, keahlian, atau kemampuan masyarakat, seseorang dapat memulai bisnis yang menghasilkan pendapatan atau pendapatan keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Karena sebagaimana firman Allah SWT:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوهُمَا بِأَنفُسِهِمْ

...sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, hingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri... (QS.Al-Ra'd,13:11)

¹Dede Nurohman, *Memahami dasar-dasar Ekonomi Islam*, (Yogyakarta : Teras, 2011), ix.

²Dede Nurohman, *Memahami dasar-dasar Ekonomi Islam*, 34.

Namun, mewujudkan kesejahteraan di zaman modern seperti saat ini dirasa sulit, karena telah hilangnya nilai-nilai gotong royong, kerjasama dan berbagai kearifan lokal. Sehingga perlu adanya alternatif untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, yaitu dengan adanya lembaga-lembaga nonformal ditengah masyarakat³. Dimana fungsi dari adanya lembaga nonformal itu sendiri yaitu sebagai tempat belajar bagi para anggotanya, dengan harapan mendapatkan hasil yang lebih baik dari sebelumnya, sehingga bukan hanya mengurangi pengangguran, namun juga sebagai instrumen yang dapat meningkatkan perekonomian.

Pendekatan yang dilakukan oleh Program Nasional Pengembangan Masyarakat (PNPM) Mandiri perkotaan untuk penanggulangan kemiskinan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan yaitu mendorong terbangunnya Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM).⁴

Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) merupakan salah satu lembaga informal yang ada di masyarakat. Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) adalah kelompok orang yang secara sukarela membentuk kelompok karena adanya kesamaan visi, kepentingan dan kebutuhan, sehingga kelompok tersebut dapat mencapai tujuan yang sama. Organisasi non-pemerintah meningkatkan ekonomi anggota dengan membangun motivasi solidaritas untuk pembangunan sosial-ekonomi dan mengadopsi pendekatan pengembangan masyarakat. Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) sebagai

³ Oos M. Anwas, *Peremberdayaan Masyarakat di Era Global*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 95.

⁴ Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Cipta Karya, *Petunjuk Teknis Pengembangan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)*, <http://kotaku.pu.go.id:8081/pusatdetil.asp?mid=382&catid=1&>(diakses pada tanggal 17 November 2021)

sarana pendidikan dan pembelajaran bersama, identifikasi masalah, pengambilan keputusan, mobilisasi sumber daya, dan komunikasi dengan pihak lain.

Pembentukan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) memberikan dampak positif bagi penyelenggara Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM), kehadiran Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) di masyarakat baik dari segi sosial, ekonomi maupun kemasyarakatan. Dampak Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Segi sosial Sebagai sumber pengetahuan dan keterampilan, identifikasi masalah dan integrasi sosial. Dari segi ekonomi, sebagai wadah pembentukan modal, pengembangan usaha, kesempatan kerja dan pertumbuhan pendapatan. Di arena sosial atau politik, keberadaannya kini menjadi media untuk menjalankan hak dan kewajiban, berpartisipasi dalam pembangunan dan menutup kesenjangan.⁵

Salah satu Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yaitu Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Lamor kelud sejahtera yang terdapat di Dusun Laharpang, Desa Puncu, Kecamatan Puncu. Awal mula berdirinya Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Lamor Lamor Kelud Sejahtera bertujuan untuk mengangkat potensi lokal yaitu cabai dan kopi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota, KSM Lamor Kelud Sejahtera tidak hanya mengangkat potensi lokal berupa kopi dan cabai, namun keberadaannya berdampak pada jumlah pengangguran yang berkurang serta meningkatnya pendapatan anggota pertahun, seperti pada tabel berikut :

⁵Webinar Kongres Kebudayaan Desa tanggal 5 juli 2020, <https://www.masterplandes.com/kongres-kebudayaan-des/kelompok-swadaya-masyarakat-ksm-dalam-gerakan-revitalisasi-des/> (diakses pada tanggal 18 April 2021)

Tabel 1.1
Data Sampel Pendapatan Anggota KSM Lamor Kelud Sejahtera
dari Tahun 2014-2016

No	Nama Anggota	Pendapatan		
		2014	2015	2016
1.	Endik Mukri	18.000.000	18.800.000	19.600.000
2.	Dayat	24.000.000	30.000.000	31.800.000
3.	Mujiyani	24.000.000	26.400.000	28.200.000
4.	Riwi	15.000.000	17.800.000	19.800.000
5.	Munawaroh	16.600.000	18.200.000	19.800.000
6.	Sarwan	18.000.000	19.200.000	20.400.000
7.	Warnianto	16.800.000	18.000.000	19.200.000
8.	Nuryakin	12.000.000	13.800.000	15.600.000
9.	Misno	18.000.000	19.600.000	20.800.000
10.	Teguh Rahayu	12.600.000	14.200.000	15.400.000

Sumber data : Hasil Observasi (data diolah)

Selain adanya Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Lamor Kelud Sejahtera, di Desa Puncu juga terdapat kelompok Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Lamor Kelud Sejahtera 2 dan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Perkasa Mangli dengan data perbandingan seperti berikut ini, sehingga menjadi pertimbangan peneliti dalam melakukan penelitian.

Tabel 1.2
Data Pembanding Kelompok Swadaya Masyarakat Desa Puncu,
Kec. Puncu, Kab. Kediri Tahun 2014

No	Keterangan	KSM Lamor Kelud Sejahtera 1	KSM Lamor Kelud Sejahtera 2	KSM Perkasa Mangli
1.	<i>Product</i> (barang)	Kopi dan Cabai	Hewan Ternak (Sapi Perah)	Hewan Ternak (kambing dan domba)
2.	<i>Price</i> (Harga barang)	Rp 15.000/kg sampai Rp 30.000/kg tergantung jenis dan grad kopi	Rp. 10.000/liter	Variatif, melihat berat dan jenisnya.
3.	<i>Promotion</i> (Strategi Promosi)	Memiliki kedai kopi yang dapat dikunjungi oleh penikmat kopi dan menjual kopi ke kedai-	Dijual ke KUD	Dijual satu tahun sekali ke LAZ Al-Azhar untuk keperluan <i>Aqiqu</i>

		kedai kopi di Kota Kediri		
4.	<i>Place</i> (Lokasi)	Dusun Laharpang	Dusun Sukomoro	Dusun Mangli
5.	<i>People</i> (Sumber Daya Manusia)	Masyarakat sekitar yang menjadi anggota berjumlah 30 orang	Masyarakat sekitar yang menjadi anggota berjumlah 25 orang	Masyarakat sekitar yang menjadi anggota berjumlah 28 orang
6.	<i>Physical Evidence</i> (Kemasan Produk)	Dijual dalam bentuk cabai segar, cabai bubuk dan berupa kopi bubuk dalam <i>pouch</i>	Dijual dalam bentuk susu segar	Tidak dikemas
7.	<i>Process</i> (Proses Pembuatan Produk)	Petani kopi mendapat edukasi secara rutin, bantuan modal dan juga monitoring secara intensif dari LAZ-AI-Azhar, antusias SDM menjadi faktor utama keberhasilan produk mencapai kualitas dan kuantitas maksimal	Sapi mendapatkan makanan yang baik guna menghasilkan susu dengan kualitas baik, namun terkendala SDM sehingga produk belum bisa masuk dalam pasar besar.	Memberi makanan sesuai nutrisi yang dibutuhkan sehingga hewan ternak dapat tumbuh dengan baik dan menghasilkan harga jual tinggi, namun terkendala dengan lahan sehingga tidak dapat memelihara hewan ternak dengan jumlah banyak
8	Tahun berdiri	2014	2014	2014

Sumber : Hasil Observasi (data diolah)

Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Lamor Kelud Sejahtera saat ini yaitu memberikan edukasi pada anggotanya berupa cara menanam dan memetik kopi yang baik agar menghasilkan panen yang sesuai harapan, membeli hasil panen anggota yang berupa kopi dan cabai kemudian diolah oleh anggota lainnya, memasarkan

hasil olahan kopi anggota ke kedai-kedai kopi terdekat, dan juga membuka kedai kopi yang dikelola oleh anggota Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Lamor Kelud Sejahtera.⁶

Sebelum adanya KSM Lamor Kelud Sejahtera perekonomian masyarakat Laharpang hanya bertumpu dari hasil panen seadanya dengan kualitas yang terbatas untuk dapat bersaing dengan hasil panen dari daerah lain. Maka, diperlukan adanya strategi baru untuk mendapatkan penghasilan lebih dari biasanya agar perekonomian masyarakat dapat meningkat sehingga tingkat kesejahteraan masyarakat membaik. Sumber Daya Alam di Desa puncu sangat beragam, mulai dari tanaman kopi, sayuran dan buah-buahan. Namun, ada satu di Desa Puncu yang memiliki ragam tanaman lebih banyak daripada lainnya yaitu di Dusun Laharpang.

Perbedaan yang dirasakan oleh masyarakat Dusun Laharpang sebelum dan sesudah adanya KSM Lamor Kelud terdiri dari beberapa aspek yang sesuai dengan indikator kesejahteraan menurut Biro Pusat Statistik Indonesia, hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.3
Data Perbandingan sebelum dan sesudah adanya
KSM Lamor Kelud Sejahtera

No	Indikator Kesejahteraan	Sebelum adanya KSM Lamor Kelud Sejahtera	Sesudah adanya KSM Lamor Kelud Sejahtera
1.	Pendapatan Keluarga	Dilihat dari pendapatan anggota dari hasil penjualan kopi, harga kopi dikendalikan pasar, dan sesuai dengan yang ditentukan tengkulak yaitu Rp 18.000/kg	Pendapatan anggota meningkat, dilihat dari hasil penjualan kopi meningkat karena kualitas kopi dan hasil panen yang semakin meningkat, sehingga

⁶ Ketua KSM Lamor Kelud Sejahtera, 24 Februari 2021, pukul 13.00 WIB.

		hingga Rp 19.000/kg dalam satu periode panen yaitu sekitar 6-8 bulan dengan hasil kurang lebih sekitar 6 ton.	harga kopi yang diatas harga pasar, yaitu Rp 20.000/kg hingga Rp 21.000/kg dalam satu periode panen yaitu sekitar 6-8 bulan dengan hasil kurang lebih sekitar 10 ton.
2.	Pendidikan	Keterbatasan dalam pembiayaan membuat anggota tidak begitu peduli terhadap pendidikan, mereka fokus pada kebutuhan pangan yang merupakan kebutuhan primer.	Pendapatan yang meningkat mendukung anggota untuk memberikan kesempatan belajar di jenjang yang lebih tinggi bagi anak-anaknya.
3.	Kesehatan	Pendapatan tentu saja mempengaruhi makanan yang dikonsumsi oleh anggota, pemenuhan gizi kurang diperhatikan, karena memang terbatasnya keuangan, sehingga bisa makan setiap hari sudah dianggap bisa memenuhi kebutuhan tubuh dalam menjaga kesehatan.	Menjaga kesehatan dengan memenuhi gizi yang dibutuhkan oleh tubuh menjadi hal yang penting dilakukan, mengingat didukung oleh keuangan yang memadai. Selain itu kesehatan tubuh anggota juga didukung oleh aktivitas anggota yang setiap harinya dikebun.
3.	Tabungan	Keterbatasan kemampuan anggota menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi jumlah pendapatan yang diperoleh. Anggota belum dapat menyisihkan pendapatan, karena pendapatan hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari.	Pendapatan lebih yang dihasilkan oleh anggota, membuat anggota dapat lebih leluasa dalam melakukan pengelolaan keuangan. Sehingga mendukung anggota untuk menyisihkan sebagian pendapatan untuk keperluan lainnya, seperti renovasi rumah dan biaya pendidikan.

Sumber : Hasil Observasi (data diolah)

Hasil akhir yang ingin dicapai dari proses pemberdayaan dan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Lamor Kelud Sejahtera yaitu terbentuknya Kampung Berprestasi dan

Kampung Agrowisata. Kampung Berprestasi yaitu kampung yang bersih lingkungannya, produktif warganya, rapi penataannya, sehat masyarakatnya, tertib kehidupannya, inspiratif bagi yang melihatnya. Konsep program Agrowisata Kopi Kelud ini adalah program yang di rancang untuk mendorong keberdayaan masyarakat Desa Puncu dengan mengoptimalkan Potensi Kearifan lokal dan mengingat Sejarah Erupsi Gunung Kelud. Fokus yang diutamakan dalam mewujudkan Kampung berprestasi ini yaitu dapat menghasilkan Kopi dengan kualitas yang baik serta kuantitas yang dapat memenuhi kebutuhan Kopi di pasar Kopi sedangkan fokus Kampung Agrowisata yaitu menjadikan wilayah sekitar Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Lamor Kelud Sejahtera sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan.

Berdasarkan pengamatan peneliti melalui observasi awal, maka peneliti mengangkat judul Peran Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Lamor Kelud Sejahtera di Dusun Laharpang, Desa Puncu, Kec. Puncu, Kab. Kediri)

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti menuliskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan program-program Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Lamor Kelud Sejahtera di Dusun Laharpang, Desa Puncu, Kec. Puncu, Kab. Kediri ?

2. Bagaimana peran Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Lamor Kelud Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya di Dusun Laharpang, Desa Puncu, Kec. Puncu, Kab. Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditulis peneliti, berikut tujuan peneliti melakukan penelitian :

1. Untuk mengetahui penerapan program-program KSM Lamor Kelud Sejahtera di Dusun Laharpang, Desa Puncu, Kec. Puncu, Kab. Kediri
2. Untuk mengetahui peran KSM Lamor Kelud Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Dusun Laharpang, Desa Puncu, Kec. Puncu, Kab. Kediri

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti
Harapan bagi hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu dapat menambah wawasan serta meningkatkan pengetahuan peneliti mengenai ekonomi khususnya peran KSM dalam meningkatkan kesejahteraan
2. Bagi lembaga non-formal KSM Lamor Kelud Sejahtera
Dapat mengetahui peran KSM Lamor Kelud Sejahtera sebagai salah satu penopang kesejahteraan, sehingga dapat mengembangkan program-program yang sudah ada serta meningkatkan kemampuan anggotanya

3. Bagi masyarakat

Dapat mengetahui peran KSM Lamor Kelud Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan, sehingga meningkatkan semangat dalam menjalankan program-program yang ada di KSM Lamor Kelud Sejahtera

4. Bagi pembaca atau mahasiswa IAIN Kediri

Dapat menumbuhkan kesadaran pentingnya menciptakan kreatifitas baru yang bernilai positif dan sesuai dengan *syari'ah* islam khususnya untuk sarjana ekonomi syariah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

E. Telaah Pustaka / Penelitian Terdahulu

1. Pada penelitian yang berjudul “Peran Pengelolaan Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Ngepeh Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk” oleh Muhammad Bagus Sholeh Juniarto dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dengan adanya dana desa di Desa Ngepeh akses perekonomian masyarakat semakin lancar, tidak terjadi lagi permasalahan yang terhambat oleh pendanaan, terjadi pembangunan pesat yang terhambat oleh sumber daya serta pemberian bantuan secara langsung ke masyarakat menciptakan suasana kekeluargaan dan gotong royong.⁷ Sedangkan hasil dari penelitian sekarang yaitu program yang ada di Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dan yang dilaksanakan oleh anggota dapat memberdayakan anggota sehingga menghasilkan kopi dengan kualitas dan kuantitas yang

⁷Sholeh Juniarto, Muhammad Bagus. *Peran Pengelolaan Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Ngepeh Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk*. Institut Agama Islam Negeri Kediri. 2020. 1.

baik serta meningkatkan pendapatan anggota dari tahun ke tahun sehingga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.

Persamaan kedua penelitian yaitu menghitung kesejahteraan ekonomi terhadap objek yang diteliti. Adapun perbedaan kedua penelitian yaitu objek dan lokasi penelitian. Objek pada penelitian terdahulu didasarkan pada Dana Desa. Namun untuk penelitian ini lebih dititik takankan pada suatu Kelompok Tani.

2. Penelitian terdahulu dengan judul “Peran Industri Kecil Penyulingan Minyak Daun Cengkeh dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat” (Studi kasus di Tengger Desa Blongko Kec. Ngetos Kab. Nganjuk) oleh Nikmatul Khasanah menemukan fakta bahwa Pengelolaan Industri Kecil Penyulingan Minyak Daun Cengkeh di Dusun Tengger mendapatkan dukungan dari semua pihak masyarakat karena dapat memberi peluang bagi peningkatan dan pengembangan produksi minyak daun cengkeh, operasional kerja industri kecil penyulingan minyak daun cengkeh terbukti terlaksana dengan baik serta limbah daun cengkeh pada industri kecil diolah dan dimanfaatkan secara efektif dan efisien.⁸ Sedangkan hasil dari penelitian sekarang yaitu program yang ada di Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dilaksanakan oleh anggota dengan baik sehingga dapat memberdayakan anggota, menghasilkan kopi dengan kualitas dan kuantitas yang baik serta meningkatkan pendapatan anggota

⁸ Khasanah, Nikmatul. *Peran Industri Kecil Penyulingan Minyak Daun Cengkeh dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi kasus di Tengger Desa Blongko Kec. Ngetos Kab. Nganjuk)*. Institut Agama Islam Negeri Kediri. 2018. ix.

dari tahun ke tahun sehingga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.

Perbedaan kedua penelitian yaitu objek dan lokasi penelitian. Objek pada penelitian terdahulu didasarkan pada suatu industri sedangkan pada penelitian sekarang pada kelompok Tani. Adapun persamaan kedua penelitian yaitu menghitung kesejahteraan ekonomi terhadap objek yang diteliti.

3. Penelitian yang berjudul “Peran Produksi Jajanan dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat” (Studi kasus Paguyuban “Sari Roso” Ploso Desa Ploso, Kecamatan Selopuro, Kabupaten Blitar) oleh Elok Elvina dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan diantaranya, peran Paguyuban “Sari Roso” diantaranya dapat menciptakan hubungan, komunikasi, solidaritas dengan baik dan jika dilihat dari aspek kesejahteraan menurut Islam, masyarakat Dusun Ploso sudah sesuai dengan Islam yang memiliki ayat Al-Qur'an surat Al-Quraisy ayat 3-4 tentang menyembah Allah, menghilangkan rasa lapar dan menghilangkan rasa takut.⁹ Sedangkan hasil dari penelitian sekarang yaitu program yang ada di Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dan yang dilaksanakan oleh anggota dapat memberdayakan anggota sehingga menghasilkan kopi dengan kualitas dan kuantitas yang baik serta meningkatkan pendapatan anggota dari tahun ke tahun sehingga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.

⁹Biharida, Elok Elvina. *Peran Produksi Jajanan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi kasus Paguyuban “Sari Roso” Ploso Desa Ploso Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar)*Institut Agama Islam Negeri Kediri. 2018. ix.

Perbedaan kedua penelitian yaitu objek dan lokasi penelitian. Objek pada penelitian terdahulu disasarkan pada suatu paguyuban usaha bersama sedangkan pada penelitian sekarang pada kelompok Tani. Adapun persamaan kedua penelitian yaitu menghitung kesejahteraan ekonomi terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan indikator ekonomi Islam.

4. Penelitian yang berjudul “Peranan Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat” di Sekitar Pondok Pesantren Roudlatul Qur’an Kota Metro oleh Rizki Fathia Rahmah dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa peranan Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur’an Kota Metro dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat yaitu dengan cara pemasaran dan permodalan, pendapatan ekonomi mengalami peningkatan yang semula hanya hidup serba kekurangan modal kini menjadi berkecukupan, mengurangi pengangguran yang ada sekitar Pondok Pesantren Roudlatul Qur’an Kota Metro untuk lebih produktif dalam mengembangkan usahanya.¹⁰ Sedangkan hasil dari penelitian sekarang yaitu program yang ada di Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dan yang dilaksanakan oleh anggota dapat memberdayakan anggota sehingga menghasilkan kopi dengan kualitas dan kuantitas yang baik serta meningkatkan pendapatan anggota dari tahun ke tahun sehingga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.

¹⁰Fathia, Rizki. *Peranan Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Sekitar Pondok Pesantren Roudlatul Qur’an Kota Metro*. Institut Agama Islam Negeri Metro. 2018. ix.

Persamaan kedua penelitian yaitu menghitung kesejahteraan ekonomi terhadap objek yang diteliti. Adapun perbedaan kedua penelitian yaitu objek dan lokasi penelitian. Objek pada penelitian terdahulu disasarkan pada suatu Koperasi bersama sedangkan pada penelitian sekarang pada kelompok Tani.

5. Penelitian oleh Laily Novika Nurdiani dengan judul “Pengorganisasian Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Salakan Bersemi dalam Meningkatkan Keberdayaan Masyarakat Mayungan” menunjukkan bahwa proses pengorganisasian Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Salakan Bersemi belum berjalan dengan baik. Hal ini dinilai kurang dalam perencanaan, evaluasi, pendampingan, dan koordinasi karena beberapa faktor masalah dan otonomi masyarakat. Namun, ada satu elemen yang cukup penting, yaitu elemen jaringan. KSM Salakan Bersemi memiliki banyak jaringan dengan lembaga sejenis dan negara. Hal ini memudahkan untuk mendapatkan dukungan dan informasi pemerintah.¹¹ Sedangkan hasil dari penelitian sekarang yaitu program yang ada di Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dan yang dilaksanakan oleh anggota dapat memberdayakan anggota sehingga menghasilkan kopi dengan kualitas dan kuantitas yang baik serta meningkatkan pendapatan anggota dari tahun ke tahun sehingga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.

¹¹Nurdiani, Laily Novika. *Pengorganisasian Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Salakan Bersemi dalam Meningkatkan Keberdayaan Masyarakat Mayungan (Studi Kasus Dusun Salakan, Potorono, Bantul)*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2018. ix

Persamaan kedua penelitian yaitu objek yang diteliti yaitu Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM). Adapun perbedaan kedua penelitian yaitu lokasi penelitian dan pembahasan penelitian. Pembahasan penelitian terdahulu yaitu upaya pemberdayaan sedangkan penelitian yang sekarang upaya kesejahteraan.